

**PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN
PERUSAHAAN, JENIS KAP, *GROWTH*, DAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ASET BIOLOGI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

BAGAS ARYA WIGUNA

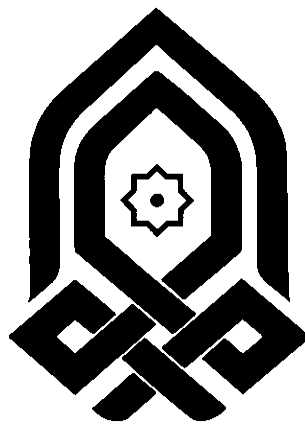
NIM : 4317088

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN
PERUSAHAAN, JENIS KAP, *GROWTH*, DAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ASET BIOLOGI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

BAGAS ARYA WIGUNA

NIM : 4317088

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Arya Wiguna

NIM : 4317088

Judul Skripsi : **PENGARUH *BIOLOGICAL ASSET INTENSITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, JENIS KAP, *GROWTH*, DAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-
2020)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kuripan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



BAGAS ARYA WIGUNA
NIM. 4317088

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

Jl. Seroja No. 2 Graha Tirta Asri, Tirta, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 2 (dua) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bagas Arya Wiguna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **Bagas Arya Wiguna**

NIM : **4317088**

Judul Skripsi : **“Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Jenis Kap, Growth, dan Konsentras Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Aset Biologi (Studi Kasus Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020)”**

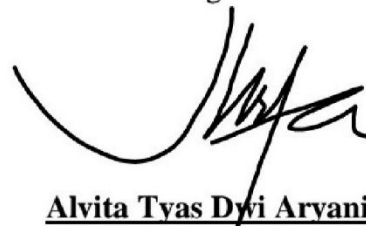
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Oktober 2021

Pembimbing



Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

NIP. 19840612 201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Bagas Arya Wiguna**
NIM : **4317088**
Judul Skripsi : **PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS KAP, *GROWTH*, DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

Telah diujikan pada Senin, 01 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** sertaditerima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Novendi Arkham Muftadi, M.Akun

NIP. 198911032019081001

Pekalongan, 02 November 2021

Disahkan oleh Dekan,



Dr. H. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

BAGAS ARYA WIGUNA, 2021. Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Jenis Kap, *Growth*, dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Aset Biologi (Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020).

Pengungkapan Aset Biologis merupakan komunikasi informasi ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencakup informasi keuangan maupun non keuangan, informasi kualitatif maupun kuantitatif, serta informasi terkait dengan posisi dan kinerja keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh sebanyak 30 dari 10 perusahaan selama 3 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2020. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, jenis kap, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Sedangkan *biological assets intensity* dan *growth* secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis.

Kata Kunci: *Biological Assets Intensity*, Ukuran Perusahaan, Jenis KAP, *Growth*, Konsentrasi Kepemilikan, Pengungkapan Aset Biologis

ABSTRACT

BAGAS ARYA WIGUNA, 2021. The Influence of Biological Asset Intensity, Company Size, Kap Type, Growth, and Ownership Concentration on Biological Asset Disclosure (Case Study On Agricultural Companies Listed in Indonesia Sharia Stock Index 2018-2020).

Biological Asset Disclosure is the communication of economic information carried out by the company in covering both financial and financial information, qualitative and quantitative information, as well as information related to financial position and performance with applicable accounting standards.

The research methods used in this study are quantitative methods, sampling techniques using purposive sampling methods and samples obtained by as many as 30 from 10 companies over 3 years. The data used is secondary data in the form of agricultural company data registered with ISSI in 2018-2020. Data analysis techniques use multiple linear regressions.

The results of this study showed the size of the company, the type of hood, and the concentration of ownership had a significant positive effect on the disclosure of biological assets. Biological assets intensity and growth partially negatively affect the disclosure of biological assets.

Keywords: Biologal Assets Intensity, Company Size, KAP Type, Growth, Ownership Concentration, Biological Asset Disclosure

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Tamammudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Khoirul Fikri, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak/Ibu dosen Akuntansi Syariah yang telah memberikan tenaga, pikiran, waktu, dan dalam memberikan ilmunya.

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang telah menjadi keluarga baru saya selama berkuliah Teman-teman GenBI Tegal Komisariat IAIN Pekalongan 2020. .
10. Teman-teman UKM KSPMS FEBI IAIN Pekalongan 2019. Teman-teman HMJ Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan 2018.
11. Teman-teman yang sering saya reportkan dalam pengerjaan skripsi ini dan teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Diri saya sendiri yang sudah bisa bertahan hingga titik ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membant. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penelitian	10
BAB II	
KERANGKA TEORI	12
A. KAJIAN TEORI	12
1. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2. Teori Keadilan	13
3. PSAK 69 Agrikultur	15
4. Aset Biologis	15
5. Pengungkapan Aset Biologis	16
6. <i>Biological Assets Intensity</i>	18
7. Ukuran Perusahaan	18
8. Jenis KAP	20

9. <i>Growth</i>	21
10. Konsentrasi Kepemilikan.....	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Hipotesis.....	27
D. Model Penelitian	31
BAB III	
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV	
PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Penelitian.....	66
BAB V	
PENUTUP	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dani
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

طَلْحَةٌ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

القَلَمُ al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

النَّوْءُ an-nau'

إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīm al-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrun minallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu,	23
Tabel 2.2 Model Penelitian ,	33
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampe,	35
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian,	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional,	37
Tabel 3.4 Item Pengungkapan Aset Biologis,	39
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif ,	49
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test,	53
Tabel 4.3 Uji Multikoleniaritas,	54
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi,	55
Tabel 4.5 Uji Heterorkedastisitas-Uji Park,	57
Tabel 4.6 Uji regresi,	58
Tabel 4.7 Uji t- Statistik,	60
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi,	65

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik PDB, 1
- Gambar 4. 1 Normal Propability Plot, 1
- Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas, 2
- Gambar 4. 3 Scatterplot, 6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Agrikultur 2018-2020, I

Lampiran 2 Data Keseluruhan Variabel , II

Lampiran 3 Data Perhitungan *Biological Assets Intensity*, III

Lampiran 4 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan, IV

Lampiran 5 Data Variabel Jenis KAP, V

Lampiran 6 Data Perhitungan *Growth*, VI

Lampiran 7 Data Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan, VII

Lampiran 8 Data Perhitungan Pengungkapan Aset Biologis, VIII

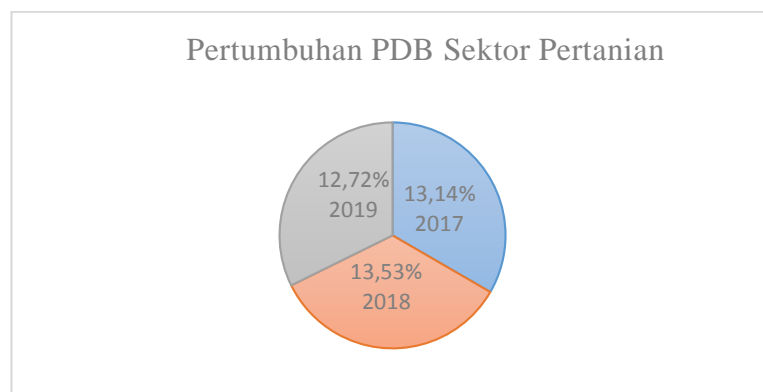
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik, IX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang terletak di garis katulistiwa. Melimpahnya kekayaan alam dapat dimanfaatkan di sektor pertanian. Sektor Pertanian adalah bidang pertanahan atau pertanian yang terbagi kedalam beberapa subsektor diantaranya perkebunan, hortikultura, kehutanan, budidaya bunga, perikanan, dan peternakan. Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian menyumbang sebagian besar tenaga kerja di negara ini, karena sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai petani (BPS,2020). Data tersebut disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian
Sumber : Data BPS PDB sektor Pertanian

Badan Pusat Statistik Indonesia menyajikan data yang menunjukkan angka pertumbuhan sektor pertanian yang ada di Indonesia. Data tersebut menunjukkan terjadi penurunan pertumbuhan sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Di tahun 2017 pertumbuhan sektor pertanian hanya dapat mencapai 13,14% meskipun pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,39% menjadi 13,53% namun faktanya pertumbuhan tersebut belumlah termasuk peningkatan yang signifikan terjadi. Hal ini diperparah dengan ditunjukkannya penurunan yang menurun signifikan di tahun 2019 sebesar 12,72 %. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan aktivitas produktivitas sektor pertanian, serta kualitas laporan keuangan yang tidak akurat sehingga tidak dapat digunakan sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan. Padahal di tahun 1980-an Indonesia merupakan negara dengan sektor pertanian yang maju.

Sektor agrikultur ini harus terus dikembangkan karena merupakan salah satu tulang punggung perekonomian bangsa. Perusahaan agrikultur memiliki keunikannya sendiri karena memiliki aset biologis yang tidak dimiliki oleh perusahaan sektor lain, Aset biologis menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) PSAK 69 tentang Agrikultur adalah tanaman atau hewan hidup. Aset ini mengalami proses transformasi biologis dimulai dari pertumbuhan, degenerasi, prokreasi, dan produksi sehingga mengakibatkan perubahan baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tanaman atau hewan hidup (PSAK 69, 2016). Penyajian aset biologi berdasarkan harga perolehan (Alfiani & Rahmawati, 2019).

Oleh karenanya perusahaan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan menyebabkan penyajian yang dilakukan oleh perusahaan terjadi lebih rendah atau lebih tinggi dari yang terjadi sebenarnya.

Sebagai suatu proses pencatatan yang akan menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus dapat mengungkap kebenaran sesuai bukti-bukti yang sah. Pengungkapan harus dilakukan dengan kejujuran dan tidak melanggar ketentuan dalam agama, sesuai firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat : 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ٤٢

“Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.” (Q.S Al-Baqarah : 42)

Pengungkapan merupakan komunikasi informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencakup informasi keuangan maupun non keuangan, informasi kualitatif maupun kuantitatif, serta informasi terkait dengan kinerja keuangan. Pengungkapan tentang perusahaan di sektor agrikultur sedikit berbeda dengan pengungkapan tentang perusahaan di sektor lain, karena perusahaan tersebut memiliki aset utama yaitu aset biologis. Hal tersebutlah yang mengharuskan perusahaan sektor agrikultur untuk dapat melakukan pengungkapan mengenai aset biologis yang dimilikinya. Pengungkapan tersebut akan berguna untuk menginformasikan nilai aset wajar sesuai dengan kontribusinya dalam manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan usaha (Carolina,

2020). Ketersediaan informasi yang memadai akan mendukung perkembangan sektor agrikultur.

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan dimanfaatkan untuk proses pengambilan keputusan berbagai pihak sehingga informasi yang disajikan dapat dipahami dan tidak disalahartikan oleh pengguna laporan keuangan. Untuk itu diperlukan presentasi yang disertai dengan pengungkapan (*disclosure*).

Seiring dengan berjalannya waktu, pengungkapan aset biologis oleh perusahaan agrikultur akan terus berkembang seiring dengan peningkatan *Biological Assets Intensity* mereka (Duwu, 2018). *Biological assets intensity* kemampuan perusahaan dalam memngungkap aset biologis perusahaannya (Alfiani & Rahmawati, 2019). Aset biologi juga dapat digunakan untuk mengetahui gambaran kas yang akan diperoleh perusahaan jika aset tersebut nantinya dijual (Hayati & Serly, 2020).

Pada perusahaan agrikultur di Malaysia, menyebutkan bahwa *biological asset intensity* yang tinggi akan membuat pengungkapan aset biologi perusahaan meningkat untuk diinformasikan kepada investor terkait dengan proporsi investasi aset biologi (Selahudin, 2018). Penelitian serupa memperkuat penelitian dari (Alfiani & Rahmawati, 2019) di Indonesia *biological assets intensity* secara positif memoengaruhi pengungkapan aset biologisnya. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh (Aliffatun & Sa,adah, 2020) yang menyatakan bahwa *biological assets intensity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis,

perusahaan dengan *biological assets intensity* yang tinggi tidak menjamin skala aset biologis yang diungkapkan, sebaliknya perusahaan dengan intensitas rendah mengungkapkan aset biologisnya secara luas.

Ukuran perusahaan pada perusahaan agrikultur memperlihatkan semakin besarnya perusahaan maka tingkat kebutuhan pengungkapannya akan lebih tinggi dibandingkan pada perusahaan kecil. Penelitian dilakukan oleh (Duwu, 2018) mengungkap bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan aset biologis. Semakin besar ukurannya, semakin luas pengungkapan informasinya. Perusahaan yang besar memiliki basis pemilik dan pemegang saham yang lebih luas. Dimaksudkan agar pengungkapan tersebut sebagai sebuah tuntutan untuk melakukan analisis para investor. Sejalan dengan penelitian (Zufriya, 2020) dalam penelitiannya, ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif pengungkapan aset biologis karena didukung oleh kinerja manajemen karyawan perusahaan yang baik.

Berbeda dengan penelitian (Riski, 2019) mengungkap bahwa besar ataupun kecil perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan aset biologi, hal tersebut dikarenakan bagi pihak eksternal, khususnya investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan tidak menggunakan ukuran perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big-Four* akan mengungkapkan informasi keuangan lebih detail dibandingkan yang tidak

menggunakan KAP *big-four*. Penelitian yang dilakukan oleh (Gustria & Sebrina, 2020) mengungkap bahwasannya jenis KAP berpengaruh dalam mengungkapkan aset biologis. Dibuktikan dalam penyajian yang mana menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP di Indonesia untuk mengaudit laporan keuangannya cenderung mengungkapkan aset biologis secara lebih luas dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian (Yurniwati, 2018) Kantor akuntan *Big four* dari perusahaan audit karena pertanian tidak dapat menjamin lebih banyak pengungkapan aset biologis. Dari hasil penelitiannya terlihat bahwa tidak banyak perbedaan.

Growth adalah rasio untuk mengukur pertumbuhan pada sebuah perusahaan per periodenya. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan trend analysis yang merupakan analisis mengenai historis laporan keuangan yang berguna untuk perbandingan (Joko,2021). *Growth* yang terus meningkat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga meningkat. *Growth* dalam pengungkapan aset biologis yang terperinci juga akan sangat membantub investor dalam menginvestasikan keuangannya. Penelitian (Kurnia,2020) menunjukkan bahwa *growth* mempengaruhi secara positif pengungkapan aset biologis. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi seringkali menjadi sorotan sehingga perusahaan akan melakukan peningkatan dalam laporan keuangannya. Meskipun penelitian yang dilakukan (Selahudin,2018) mengatakan bahwa *growth* tidak memiliki pengaruh terhadap prngungkapan aset biologisnya.

Struktur kepemilikan akan mempengaruhi intensitas pelaporan keuangan pada perusahaan. Semakin kepemilikan atas perusahaan terkonsen maka mayoritas pemegang saham akan semakin menguasai perusahaan tersebut dan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan. Standarisasi dibentuk untuk menjamin tingkat transparansi pengungkapan laporan keuangan perusahaan serta dapat memastikan pengurangan asimetri setiap informasi yang akan diberikan untuk pihak internal dan eksternal. Linear dengan penelitian (Aliffatun,2020) yang menyimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi pengungkapan aset biologis. Meski penelitian (Amelia,2018) mengungkapkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh dalam pengungkapan aset biologis.

Dari permasalahan tersebut menjadi semakin menarik untuk diteliti dengan mengangkat judul ***“Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Jenis KAP,Growth, dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Aset Biologi (Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020)”*** terkait dengan pengungkapan aset biologis yang diungkap oleh perusahaan menggunakan PSAK 69 sebagai pedoman dalam mengungkapkan informasi perusahaan agrikultur serta variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan informasi-informasi oleh perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang disajikan berdasarkan latar belakang diatas:

1. Apakah *Biological Assets Intensty* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi tentang aset biologis?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat tingkat pengungkapan aset biologis?
3. Apakah jenis KAP berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan aset biologis?
4. Apakah *growth* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan aset biologis?
5. Apakah konsentrasi berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan aset biologis?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Biological Asset Intensity* terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan

agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jenis KAP terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020

D. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini bermanfaat untuk :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa diharapkan penelitian bermanfaat untuk mempelajari tentang pengungkapan aset hayati pada perusahaan agrikultur.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan bermanfaat dalam memberikan informasi kepada perusahaan tentang bagaimana mengungkapkan aset biologis sesuai dengan PSAK 69.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memperkenalkan lembaga pendidikan untuk dapat memperluas pembahasan materi terkait aset biologis dan standar keuangan yang mereka gunakan, karena akuntansi aset biologis jarang dibahas di lembaga pendidikan formal.

4) Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan wawasan pembaca.

D. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas terkait dengan latar belakang yang akan menjadi tolak ukur menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan terkait dengan teori serta variabel yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut yang akan menjadi tolak ukur dalam menganalisis permasalahan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian mencakup populasi, sampel, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dan pengukuran yang digunakan, serta hipotesis operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari penilaian terhadap hasil analisis dari pengaruh *biological assets intensity*, ukuran perusahaan, jenis kap, *growth*, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan aset biologis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan terkait dengan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan serta implikasi praktis dan teoritis dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan dan menguji pengaruh *biological assets intensity*, ukuran perusahaan, jenis KAP, *growth*, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik untuk pengambilan sampel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan :

1. *Biological Assets Intensity* berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI 2018-2020
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI 2018-2020
3. Jenis KAP berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI 2018-2020

4. *Growth* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI 2018-2020
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di ISSI 2018-2020

B. SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diharapkan akan berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis, misalnya: tingkat internasiolisasi perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun pengamatan paling terbaru agar pengungkapan yang dilakukan dilakukan secara rinci.
3. Perusahaan agrikultur untuk dapat mengungkapkan aset biologis secara rinci dan jelas serta mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, L. K., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 163–178. <https://doi.org/10.18196/rab.030243>
- Aliffatun, A., & Sa, adah, L. (2020). Pengaruh *Biological Assets Intensty*, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Aset. *Journal of Islamic Accounting Tax*, 3(1), 1–8.
- Azzahra, V., Luthan, E., & Fontanella, A. (2020). Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 230. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.114>
- BPS. (2020, Maret) www.bps.go.id/indicator/6/1171/1/persentase-tenaga-kerja-informal-sektor-pertanian.html
- Carolina, A., Kusumawati, F., & Chamalinda, K. N. L. (2020). Firm characteristics and Biological Asset Disclosure on Agricultural Firms. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 59–71. <https://doi.org/10.9744/jak.22.2.59-71>
- Duwu, Marselina Inggrid, Daat, Sylvia Christina, Andriati, H. N. (2018). PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, JENIS KAP, DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIOLOGICAL ASSET DISCLOSURE (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 56–75.
- Falikhathun, Dini, V. L., & Hanggana, S. (2020). *Factors Affecting the Financial Performance of Biological Asset-Based Companies in Singapore, Thailand, and Indonesia*. 124(January 2016), 68–85. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.053>
- Freeman, RE 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston: Pitman.
- Ghazali, Imam., & Chariri, Anis. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Applications Multivariate Analysis with SPSS Advanced*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gustria, U., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan jenis kap terhadap pengungkapan aset biologis. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2362–2372.
- Hayati, K., & Serly, V. (2020). Pengaruh Biological Asset Intensity, *Growth*, Leverage, dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2638–2658.
- IAI. (PSAK 69. 2018) <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-79-psak-69-agrikultur>
- IASB 41 www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ias-41-agriculture/
- Idx. www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/
- Investing. id.investing.com/indices/idx-agriculture-components
- Machfoedz, Mas'ud. Characteristic of 1994. Financial Ratio Analysis Earning And The Prediction Of Change In Indonesia. *Manage* 7 pp: 114-133
- Murhadi, W. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. BOOK, Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi. (2010). Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi.
- Owusu-Ansah, S. 1998. The impact of corporate attributes on the extent of mandatory disclosure and reporting by listed companies in Zimbabwe. *International Journal of Accounting*.33 (5), 605-631
- Priyono. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: ZIFATAMA Publishing.
- Riski, T., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2019). Dampak Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21355>
- Sakinatunnisak, & Budiwinarto. (2020). ANALISIS PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018. *Ejurnal.Unisri.Ac.Id*, 20(2), 178–185.
- Santis, P., Albuquerque, A., & Lizarelli, F. (2016). Do Sustainable Companies have a better Financial Performance? A Study on Brazilian Public Companies. *Journal of Cleaner Production*, 133. JOUR. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.05.180>

- Santoso, Singgih. 2010. *Multivariate Statistics, Revised Edition*. Jakarta: PT. Gramedia
- Selahudin, N. F., Firdaus, F. N. M., Sukri, N. S. A. M., Gunasegran, S. N., & Rahim, S. F. A. (2018). Biological Assets : The Determinants of Disclosure. *Global Business and Management Research*, 10(3), 170–179.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utami, E. R., & Prabaswara, A. (2020). The Role of Biological Asset Disclosure and Biological Asset Intensity in Influencing Firm Performance. *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103163>
- Yahoo Finance. finance.yahoo.com/quote/AALI.JK?p=AALI.JK&.tsrc=fin-srch
- Yurniwati, Y., Djunid, A., & Amelia, F. (2018). Effect of Biological Asset Intensity, *Company size*, Ownership Concentration, and Type Firm against Biological Assets. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(1), 121–146. <https://doi.org/10.33312/ijar.338>
- Zufriya, C., Putri, N. K., & Farida, Y. N. (2020). Pengaruh Biological Asset Intensity, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 271–282. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.252>